

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode pelaksanaan penelitian yang dikenal dengan metode kualitatif deskriptif didasarkan pada aliran pemikiran post positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah. Dengan metode ini peneliti dijadikan instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.

Penulis memakai metode deskriptif dalam penelitian ini, yang tujuannya untuk menjelaskan atau mengilustrasikan suatu keadaan, tempat kejadian, objek atau gejala dalam konteks objek penelitian. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah dapat mendefinisikan, mendeskripsikan dan menjelaskan situasi yang terdapat pada analisis pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir Gresik. Peneliti mengumpulkan informasi serta melakukan penelitian langsung di lapangan. Peneliti harus memiliki kemampuan untuk memahami fenomena yang dialami subjeknya untuk dapat memperoleh data deskriptif dalam bentuk kata-kata serta penjelasan tentang keadaan yang diamati.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Sesuai dengan judul, penelitian ini mengambil lokasi di MI Manbaul Ulum Semampir Gresik yang terletak di Desa Semampir tepatnya di Jalan Hasanuddin, Desa Semampir, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61171, Indonesia.

Alasan pengambilan lokasi di MI Manbaul Ulum yang pertama, peneliti tertarik ingin melakukan pengamatan dan juga mempelajari pendidikan karakter berbasis religius yang terdapat di sekolah tersebut yang bertempat di desa kelahiran peneliti. Dengan harapan hal itu akan

memudahkan peneliti melakukan penelitian, dengan pertimbangan efisiensi waktu, tenaga serta finansial. Alasan yang kedua adalah, karena adanya keunikan yang tidak ada di sekolah lain. Keunikan tersebut adalah kegiatan karakter berbasis religius seperti membaca asmaul husna, hafalan surat pendek sebelum pembelajaran, jamaah sholat dhuha, dhuhur dan program istighosah setiap hari Jum'at di bulan akhir.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Maret 2024 hingga selesai.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Manbaul Ulum Semampir semester genap tahun pelajaran 2024-2025. Jumlah peserta didik sebanyak 17 peserta didik yang terdiri dari 14 laki-laki, dan 3 perempuan.

## D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian, fokus penelitian sangat penting karena merupakan bidang studi masalah yang dimaksudkan untuk mempermudah dan mengarahkan studi yang difokuskan pada tujuan yang tepat.

Adapun fokus penelitian ini berfokus pada penguatan pendidikan karakter religius pada peserta didik kelas V di MI Manbaul Ulum Semampir juga meliputi :

1. Bagaimana kebijakan pendidikan karakter religius di MI Manbaul Ulum Semampir?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius di MI Manbaul Ulum Semampir?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di MI Manbaul Ulum Semampir?

## E. Prosedur Penelitian

Tahapan yang paling penting dalam penelitian merupakan pengumpulan data (*data collection*), sebab tujuan utamanya penelitian

adalah memperoleh data. Prosedur penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

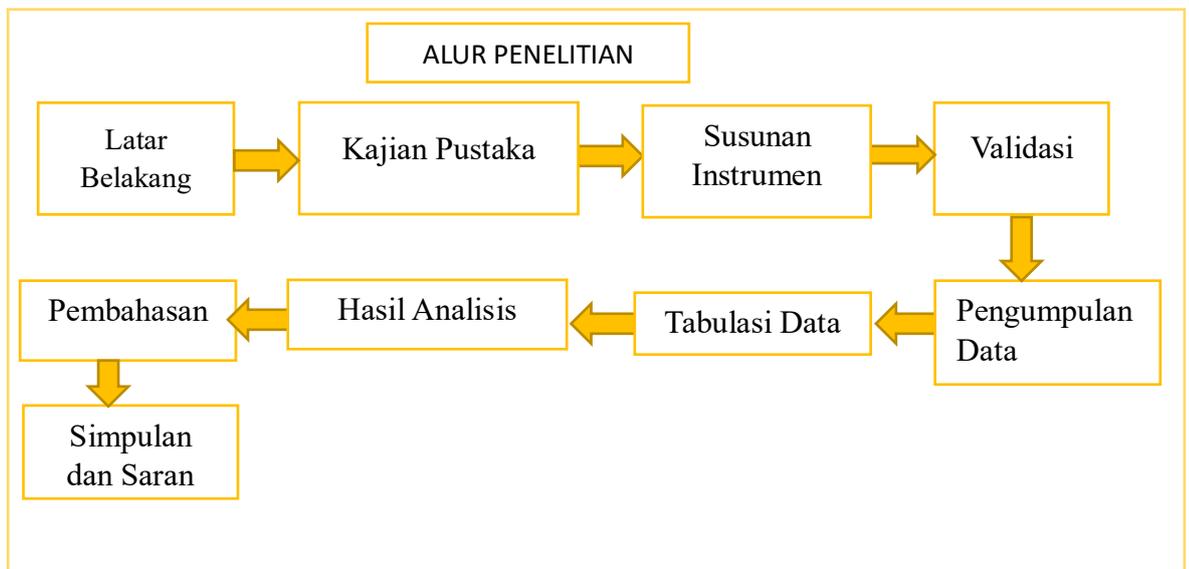
### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut (Sugiyono, 2016), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut (Sugiyono, 2016) mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang relevan, berfokus pada hal yang paling penting, dan mencari pola dan temanya. Dengan cara ini, akan lebih mengumpulkan data mempermudah memberikan gambaran secara jelas. Tahap ini meliputi pemilihan data, klasifikasi dan memfokuskan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu analisis pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir. Data yang bukan fokus penelitian tidak disertakan untuk menyempurnakan proses analisis serta penyimpanan data untuk peneliti memudahkan mengambil Kembali setiap saat. Langkah pertama dalam reduksi data adalah memilih aspek terpenting dari setiap data yang berasal dari sumber, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih rinci tentang hasil pengamatan. Dan terdapat proses terpilih dan terbuang dalam proses reduksi.

Alur Prosedur Penelitian



### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

(Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa banyak format penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada tahapan ini peneliti menyajikan data dalam beberapa bentuk dan menyeleksi data selaras dengan fokus permasalahan yang diinginkan. Peneliti akan memilah data sesuai dengan kategorinya masing-masing. Data yang belum teratur dan teracak akan distandarisasi. Sehingga mempermudah mengetahui tentang apa yang terjadi, dan merumuskan langkah lebih lanjut sesuai dengan apa yang dipahami. Peneliti pada tahap penyajian data ini juga melakukan penyeleksian data yang selaras dengan permasalahan yang ingin dijawab. Informasi yang dipilih hanya mengenai bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan serta pendukung dan hambatan pendidikan karakter berbasis religius di MI Manbaul Ulum Semaampir Gresik. Untuk memperoleh data relevan maka diambil yang sesuai dengan yang diperlukan.

### **3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

Setelah semua data dikumpulkan, disederhanakan dan disusun menjadi sebuah kesimpulan. Sugiyono (2016:247) menjelaskan kesimpulan awal hanya bersifat sementara sampai bukti lebih lanjut dikumpulkan yang mendukungnya, sehingga setiap kesimpulan yang diambil tahapan ini dapat berubah. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis serta disusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan tentang analisis pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir Gresik. Pengecekan ini dilakukan melalui triangulasi. Oleh karena itu, data yang diverifikasi adalah data yang benar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan segera setelah pengumpulan data berlangsung atau setelah pengumpulan data selesai untuk

jangka waktu tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diungkapkan. Jika jawaban yang diberikan setelah analisis gagal atau belum sepenuhnya memuaskan, peneliti akan terus menyelidiki hingga informasi yang akurat ditemukan (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini melakukan banyak hal, seperti melakukan survey dan observasi awal, membuat proposal, mengumpulkan data di lapangan, mengolah data, dan membuat laporan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah standar serta sistematis yang digunakan dalam mengumpulkan informasi. Metode pengumpulan data penelitian akan beragam sesuai dengan penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan desain penelitian kualitatif serta jenis sumber data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses mengamati serta mencatat dengan terstruktur fenomena tertentu dan sedang terjadi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling umum, yang melibatkan pengamatan cermat atau pencatatan kondisi yang berkembang di lapangan untuk memahami kondisi saat ini atau untuk memverifikasi asumsi yang dibuat dalam desain penelitian tertentu.

Menurut (Sugiyono, 2016) jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, observasi merupakan teknik yang memiliki kriteria lebih spesifik. Pengamatan tidak terbatas pada orang saja, melainkan mencakup objek-objek lainnya. Peneliti dapat belajar lebih banyak tentang perilaku dan juga maknanya melalui kegiatan observasi ini. Sehingga yang dimaksud dengan observasi ini merupakan hal yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam pendidikan karakter, meliputi

pelaksanaan pendidikan karakter dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Observasi secara langsung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan MI Manbaul Ulum dilakukan dalam penelitian ini, Peneliti memfokuskan pada tingkah laku dan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang membentuk karakter peserta didik serta perilaku peserta didik dibandingkan kegiatan pembelajaran. Peneliti juga mengamati rutinitas guru dan juga karyawan.

Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian kisi-kisi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti memperoleh informasi tentang situasi dari objek penelitian serta kondisi terkait dengan penguatan pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir Gresik. **Terlampir 1**

## 2. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2016) merupakan pertemuan antara dua orang untuk mendapatkan informasi dan ide melalui proses tanya jawab untuk menciptakan makna dalam topik yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara yang di dalamnya terdapat panduan, pedoman, namun semua pertanyaan diajukan secara semu dan sesuai dengan situasi. Maksud dari wawancara ini untuk memperoleh pemahaman transparan tentang yang sedang dihadapi, oleh karena itu, saat melakukan wawancara informan diminta pendapat dan idenya. Penulis perlu memiliki pemahaman yang sangat jelas tentang segala hal yang dibahas pada saat wawancara tersebut.

Kegiatan wawancara ini akan dilakukan terus-menerus sampai informasi yang cukup tentang pelaksanaan, faktor penghambat dan pendukung untuk dijadikan sebagai bahan sumber utama penelitian. Informasi dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Setiap melakukan wawancara peneliti

menggunakan buku catatan dan menggunakan alat bantu perekam jika jawaban atau informasi yang diberikan cukup banyak kemudian ditulis ulang pada buku catatan. Peneliti akan menggunakan informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

Informan yang diwawancarai oleh peneliti dari MI Manbaul Ulum Semampir Gresik adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Pertanyaan yang diajukan dengan maksud memperoleh informasi. Diawali dengan pertanyaan bersifat umum kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan spesifik terhadap permasalahan yang ingin ditanyakan kepada informan. Pada wawancara ini untuk mengetahui lebih dalam informasi tentang pelaksanaan dan faktor hambatan serta pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir Gresik.

Alat-alat yang dipakai oleh peneliti ketika melaksanakan wawancara ini dengan tujuan untuk mendapatkan hasil wawancara dengan baik dan menjadi bukti peneliti bahwa wawancara yang telah dilaksanakan dengan informan atau sumber data adalah:

- a. Buku yang digunakan menulis seluruh informasi yang dilakukan.
- b. Perekam suara yang digunakan untuk merekam semua percakapan ketika wawancara berlangsung untuk membantu pencatatan hasil wawancara dengan informan. Pemakaian alat perekam perlu diberitahukan terlebih dahulu kepada informan.
- c. Kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan data visual ketika peneliti sedang berinteraksi dengan informan yang menyangkut aktivitas yang menjadi sasaran peneliti. **Terlampir 2**

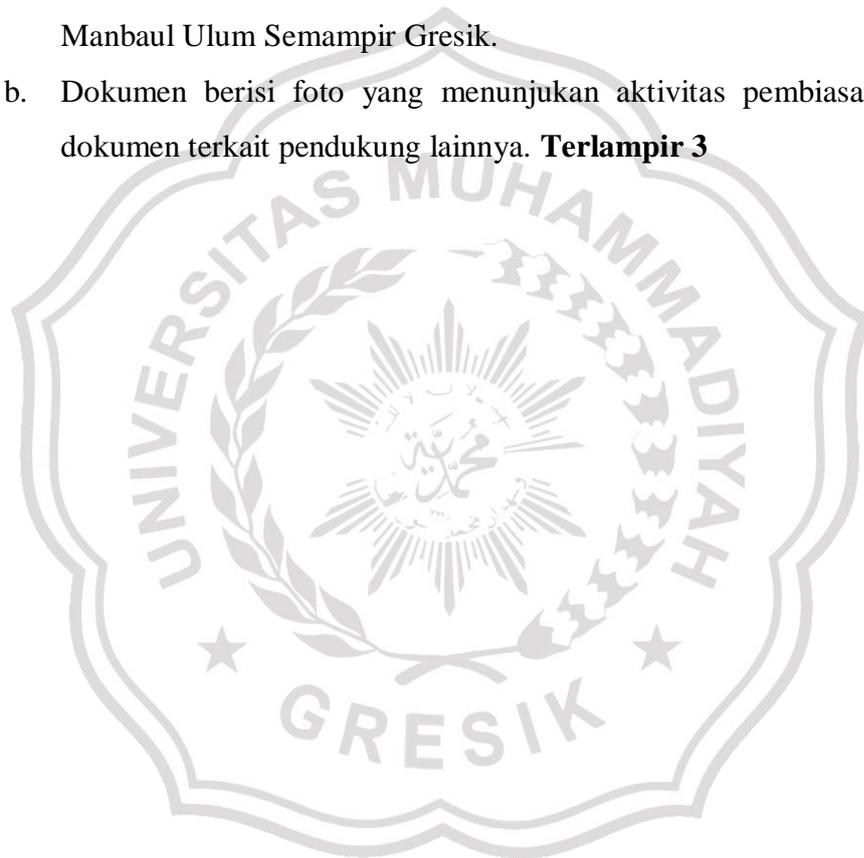
### **3. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini untuk menggali informasi, peneliti menggunakan berbagai metode yaitu diantaranya wawancara dan juga observasi. Selain metode tersebut, metode dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini diperlukan untuk menyempurnakan informasi yang

dikumpulkan. Peneliti menggunakan metode ini cenderung mendapatkan data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang disimpan oleh informan di tempat mereka menjalankan kegiatan sehari-harinya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen pendukung wawancara serta observasi digunakan untuk mendukung sesuai data yang telah dikumpulkan, di antaranya adalah :

- a. Dokumen yang didalamnya mencakup profil, visi misi sekolah, serta program kegiatan yang bernilai karakter berbasis religius di MI Manbaul Ulum Semampir Gresik.
- b. Dokumen berisi foto yang menunjukkan aktivitas pembiasaan serta dokumen terkait pendukung lainnya. **Terlampir 3**



**a. Pedoman Wawancara**

**Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah**

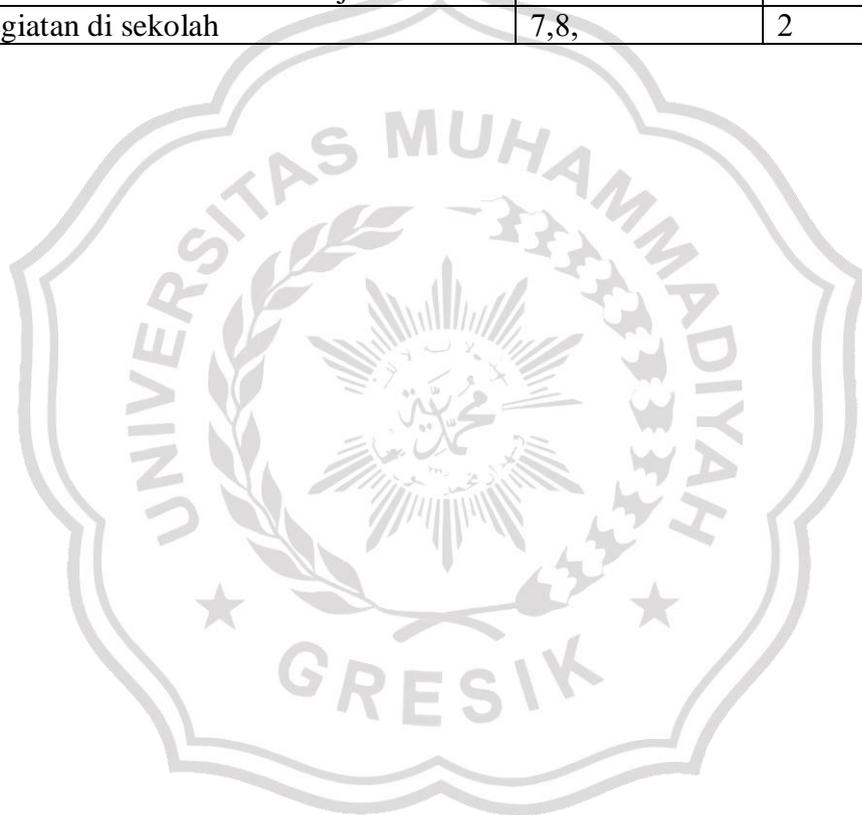
| <b>Indikator</b>  | <b>No. Butir</b> | <b>Jumlah Butir</b> |
|---|------------------|---------------------|
| 1. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius melalui pembiasaan<br>a. Rutin<br>b. Spontan<br>c. Teladan | 1,2,11,12,13     | 5                   |
| 2. Indikator religious  |                  |                     |
| a. Melaksanakan sholat berjama'ah   | 4                | 1                   |
| b. Merayakan hari-hari besar keagamaan  | 7                | 1                   |
| c. Memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah  | 3                | 1                   |
| 3. Keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius                                   | 6,7,8,9,10       | 5                   |
| 4. Faktor Pendukung dan Penghambat  | 14,15,16         | 3                   |

**Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas**

| <b>Indikator</b>   | <b>No. Butir</b> | <b>Jumlah Butir</b> |
|--|------------------|---------------------|
| 1. Pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan<br>a. Rutin<br>b. Spontan<br>c. Teladan | 6,7,9,12,14      | 5                   |
| 2. Indikator religious   |                  |                     |
| a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran  | 1,2              | 2                   |
| b. Melaksanakan sholat berjama'ah  | 3                | 1                   |
| 3. Keterlibatan guru kelas dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius                              | 4,5,8,13,16      | 5                   |
| 4. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan                  | 10,11,15         | 3                   |

### Kisi-Kisi Wawancara Siswa

| Indikator  | No Butir     | Jumlah Butir |
|--|--------------|--------------|
| 1. Pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan<br>a. Rutin<br>b. Spontan<br>c. Teladan | 1,3,5,6,9,10 | 6            |
| 1. Indikator religius  |              |              |
| a. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran   | 2            | 1            |
| b. Melaksanakan sholat berjamaah   | 4            | 1            |
| 2. Kegiatan di sekolah   | 7,8,         | 2            |



## **H. Analisis dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan sesuatu sangat penting serta tidak bisa dipisahkan dalam penelitian kualitatif ini. Pemeriksaan keabsahan data adalah memeriksa integritas data sangat penting untuk membangun kepercayaan pada data penelitian yang telah dikumpulkan dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik yang digunakan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini dengan cara triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah dengan triangulasi sumber serta triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi menggunakan sumber data melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang kepercayaan terhadap berbagai sumber informasi yang diperoleh. Peneliti mencocokkan hasil wawancara dari beberapa narasumber yang berbeda antara kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu, triangulasi adalah prosedur yang diperlukan untuk menggabungkan data yang dikumpulkan peneliti. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih jelas tentang perbedaan antara konteks data dan penelitian ketika mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dapat selaras. Triangulasi digunakan dalam teknik pengumpulan data ini untuk memastikan data yang didapat akurat. Jadi, peneliti menggunakan triangulasi teknis dan sumber untuk memperoleh data yang faktual yang dapat dipastikan kemurniannya.

### **2. Triangulasi Teknik**

Teknik ini digunakan untuk mengukur kebenaran data melalui melakukan pengecekan terhadap semua sumber yang sama namun menggunakan cara berbeda. Data diperoleh melalui wawancara, selanjutnya diperiksa melalui metode observasi, dan juga dokumentasi. Jika hasil dari ketiga metode penilaian kredibilitas data tersebut mendapatkan data beragam, peneliti akan melakukan komunikasi yang secara mendalam dengan yang bersangkutan atau dengan sumber data lainnya dalam menentukan informasi yang dipercaya dan dianggap benar.